

TEMBANG DOLANAN DALAM MASYARAKAT OSING KABUPATEN BANYUWANGI (KAJIAN ETNOGRAFI)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Moch. Tsalis Nur H NIM: 090210402073

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JEMBER 2014



TEMBANG DOLANAN DALAM MASYARAKAT OSING KABUPATEN BANYUWANGI (KAJIAN ETNOGRAFI)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh : Moch. Tsalis Nur H NIM: 090210402073

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JEMBER 2014

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ayahanda Bapak Muari, S.Pdi., dan Ibunda Sunarmi, terima kasih atas kasih sayang, inspirasi serta untaian doa yang selalu mengiringi langkahku dan keberhasilanku;
- 2) guru-guru sejak TK, SD, SMP, SMA, PT terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran dan dedikasi yang tinggi;
- 3) almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang tercinta.

MOTTO

"Ndang lulus, oleh nilai mulus, jingkrak-jingkrak." 1

"Satrio panindito, sugih tanpo bondo, ngulurug tanpo bolo, digdoyo tanpo aji-aji, menang tanpo ngasorake."²

"Kalian boleh maju dalam pelajaran, mungkin mencapai deretan gelar kesarjanaan apa saja, tapi tanpa mencintai sastra, kalian tinggal hanya hewan yang pandai." ³

¹Tsalis Nur: 2014

²KH. Ahmad Sahal, (www.google.com//MottoKyai Sahal:2014)

³ Pramoedya Ananta Toer, (www.google.com//mottotokoh Pramoedya:2014)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama: Moch. Tsalis Nur H

NIM: 090210402073

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Tembang Dolanan dalam Masyarakat Osing Kabupaten Banyuwangi (Kajian Etnografi)" adalah

benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan

sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan.

Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap

ilmiah yang harus dijunjung tinggi;

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan

paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata

dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 12 Februari 2014

Yang menyatakan,

Moch. Tsalis Nur H

NIM 090210402073

HALAMAN PENGAJUAN

TEMBANG DOLANAN DALAM MASYARAKAT OSING KABUPATEN BANYUWANGI (KAJIAN ETNOGRAFI)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Moch. Tsalis Nur H NIM : 090210402073

Angkatan Tahun : 2009

Daerah Asal : Banyuwangi

Tempat, Tanggal Lahir: Banyuwangi, 27 Agustus 1991

Jurusan/ Program : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I Dosen Pembimbing II

Dr. Sukatman, M.Pd. Rusdhianti Wuryaningrum, M.pd.

NIP. 19640123 199512 1 001 NIP. 19780506 200312 2 2001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Tembang Dolanan dalam Masyarakat Osing Kabupaten Banyuwangi (Kajian Etnografi)" telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Rabu, 12 Februari 2014

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Penguji, Sekretaris

Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd. NIP 19570713 198303 1 004

Rusdhianti Wuryaningrum, M. Pd. NIP 19780506 200312 2 001

Anggota I, Anggota II,

Dra. Endang Sriwidayati, M.Pd. NIP 19571103 198502 2 001

Dr. Sukatman, M. Pd. NIP 19640123 199512 1 001

Mengesahkan Dekan,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd. NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Tembang Dolanan dalam Masyarakat Osing Kabupaten Banyuwangi (Kajian Etnografi); Moch. Tsalis Nurhidayatullah; 090210402073; 2014; 130 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tembang dolanan anak dalam masyarakat Osing merupakan warisan budaya yang harus dipertahankan kelestariannya. Jika tidak dilestarikan, tembang dolanan anak terancam punah karena perkembangan teknologi membentuk karakter individual pada anak. Gerakan yang diiringi tembang dolanan anak pun memiliki keunikan tersendiri karena konteks gerakan dapat membuat permainan lebih seru dan menyenangkan. Hal tersebut menjadi motivasi untuk melakukan penelitian tentang tembang dolanan anak dalam masyarakat Osing di Banyuwangi. Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: (1) bagaimana bentuk tembang dolanan dalam masyarakat Osing di Banyuwangi?, (2) bagaimana proses penuturan tembang dolanan dalam masyarakat Osing di Banyuwangi?, dan (4) bagaimana fungsi tembang dolanan dalam masyarakat Osing di Banyuwangi?, dan (4) bagaimana fungsi tembang dolanan dalam masyarakat Osing di Banyuwangi?.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif etnografi. Pengambilan data berupa tuturan langsung dilaksanakan di lima area berbeda di Banyuwangi, yakni di Desa Kedayunan (Osing Sub Urban), di Desa Kemiren (Osing Keraton), di Desa Segobang (Osing Lereng), di Pulau Santen (Osing Pesisir), dan di Dusun Kertosari (Osing Urban) mulai tanggal 15 Maret sampai 19 Maret 2013. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah tuturan berupa tembang dolanan anak masyarakat Osing di Banyuwangi. Pengumpulan data menggunakan menggunakan teknik dokumentasi, wawancara, simak catat, dan survey.

Hasil dan pembahasan penelitian ini sebagai berikut: (1) Tembang dolanan masyarakat Osing di Banyuwangi mempunyai beberapa bentuk yang berbeda. Berdasarkan fungsi konteks permainannya, tembang dolanan masyarakat Osing di

Banyuwangi berbentuk undian, sindiran, tebakan dan kecohan, serta humor balita. Melalui fungsi konteks permainan, anak akan semakin riang dan kreatif. Jika dilihat dari proses morfologis, tembang dolanan masyarakat Osing berbentuk reduplikasi dan akronimi. Selain itu, bentuk tembang dolanan masyarakat Osing di Banyuwangi dapat dilihat dari proses fonologis dan dialog antar pemain. Dari proses morfologis, fonologis, dan dialog pada tembang dolanan membuat anak lebih cerdas dan berani bergaul; (2) tembang dolanan masyarakat Osing di Banyuwangi dituturkan melalui berbagai cara. yakni, tembang dolanan tersebut dituturkan sendiri tanpa permainan, dituturkan sendiri dalam permainan, dituturkan bersama tanpa permainan, dan dituturkan bersama-sama dalam permainan. Proses penuturan tembang dolanan anak dalam masyarakat Osing memiliki kemiripan dengan proses penuturan tembang dolanan anak dalam masyarakat Jawa dan Madura; (3) kandungan nilai budaya dalam tembang dolanan anak meliputi nilai tanggung jawab, nilai percaya diri dan berani dalam bergaul, nilai gotong-royong, nilai menghargai hak asasi manusia dan perlindungan anak, serta nilai mencintai tanah air. Kandungan nilai budaya dapat melatih anak agar senantiasa jujur dan saling menghormati; (4) fungsi tembang dolanan anak dalam masyarakat Osing di Banyuwangi yaitu sebagai alat pendidikan karakter, fungsi tradisi lisan sebagai alat pengontrol norma sosial agar anak bersikap jujur, fungsi tradisi lisan sebagai wahana hiburan informal, serta fungsi tradisi lisan sebagai alat pelestari budaya Osing. Fungsi tembang dolanan anak dibanyuwangi tersebut membuat anak lebih berkarakter dan mencintai budaya lokal.

Oleh karena itu, disarankan bagi guru, siswa, dan mahasiswa untuk menjadikan penelitian ini sebagai bahan pembelajaran sastra dan bahan diskusi mata kuliah tradisi lisan. caranya menjadikan tembang dolanan sebagai contoh tradisi lisan daerah pada materi memahami kesamaan dan keberagaman bahasa dan dialek, serta menjelaskan perkembangan tradisi lisan pada masyarakat setempat. Bagi masyarakat penggiat budaya disarankan untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk mengenalkan kembali tembang dolanan. Kemudian, disarankan juga untuk peneliti selanjutnya untuk mengkaji proses tembang dolanan secara rinci.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya penulisan skripsi dengan judul, "Tembang Dolanan dalam Masyarakat Osing Kabupaten Banyuwangi (kajian Etnografi)" dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1), Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember.

Penyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 2) Dr. Sukatman, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang banyak memberikan kritik dan saran selama ini;
- 4) Dr. Sukatman, M.Pd., selaku Dosen pembimbing I, dan Rusdhianti Wuryaningrum, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu ikhlas meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian selama pengerjaan skripsi ini;
- 5) Dra. Endang Sriwidayati, M.Pd., selaku dosen Pembahas dan Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd., selaku dosen penguji yang banyak memberikan masukan pada skripsi ini;
- 6) seluruh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang selalu ikhlas memberikan ilmunya;
- 7) masyarakat Desa Kemiren, Desa Segobang, Dusun Kedayunan, warga Pulau Santen, dan lainnya atas bantuan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini;
- 8) keluargaku, Ayahanda tercinta Bapak Muari, S.Pdi., dan Ibunda tercinta Sunarmi serta kedua kakanda terhebatku M. Arief Al Amin, S.Pd., dan Moch. Hari Prasetyaning Budi, S.E. Terima kasih untuk pengorbanan yang tak terhingga, serta doa dan semangat yang luar biasa terutama selama penyusunan skripsi ini;

9) sahabat-sahabat tercinta (Ma'rifatus Zuhlia, Arie Ardiansyah, Esa Yudha, Rengga Saputra, Nur Khisom, Agung Wahyudi, M. Vicky Bahar, Bagus Bani, Ratnaning, Ninda Novita, Muhamad Nuzur, Eka Rofiqoh, dan yang tidak saya sebutkan namanya) yang selalu memberikan dukungan dan kenangan indah dalam sebuah kebersamaan;

10) teman-temanku (Feri Setiawan, Kakak Ambon, Cong Peong, Yunuz Keboe, Nodia Rif'an, Apheb, Yussuf, Putri R. Ratih, dan yang tidak saya sebutkan namanya) yang selalu memberikan doa dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini;

11) semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 12 Februari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Hala	amar
HALAMAN SAMPULi	
HALAMAN PERSEMBAHANii	
HALAMAN MOTTOiii	
HALAMAN PERNYATAANiv	
HALAMAN PENGAJUANv	
HALAMAN PENGESAHANvi	
RINGKASANvi	i
PRAKATAx	
DAFTAR ISIxi	
DAFTAR LAMPIRANxii	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang1	
1.2 Rumusan Masalah	
1.3 Tujuan Penelitian5	
1.4 Manfaat Penelitian5	
1.4.1 Manfaat Teoritis	
1.4.2 Manfaat Praktis	
1.5 Definisi Operasional6	
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep dan Pengertian Folklor7	
2.2 Bentuk dan Ciri-Ciri Folklor8	
2.3 Fungsi Folklor bagi Masyarakat8	
2.4 Tembang Dolanan Anak Sebagai Folklor Lisan9	
2.5 Konsep Nilai10)
2.5.1 Nilai Kultural Sastra	2
2.5.2 Nilai Relegiusitas dalam Sastra	
2.5.3 Nilai Sosial dalam Sastra	

2	2.5.4 Nilai Kepribadian dalam Sastra	17	
2.6 1	Karakteristik Masyarakat dan Folklor Osing	1	9
2.7 1	Pelestarian Folklor dan Tembang Dolanan	2	1
2.8 1	Etnografi	2	1
BAB 3	METODE PENELITIAN	2	3
3.1	Rancangan dan Jenis Penelitian	2	3
3.2	Data dan Sumber Data	2	3
3.3	Teknik Pengumpulan data	2	4
3.4	Instrumen Penelitian	2	5
3.5	Metode Analisis data	2	5
3.6	Prosedur Penelitian	2	7
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	2	9
4.1	Bentuk Tembang Dolanan dalam Masyarakat	Osing d	i
	Banyuwangi	29	
	4.1.1 Berdasarkan Fungsi Konteks Permainan	29	
	4.1.2 Berdasarkan Proses Fonologis	39	
	4.1.3 Berdasarkan Proses Morfologis	41	
	4.1.4 Dialog (Percakapan)	46	
4.2	Proses Penuturan Tembang Dolanan dalam Masyaraka	at Osing d	i
	Banyuwangi	49	
	4.2.1 Tuturan Sendiri tanpa Permainan	50	
	4.2.2 Tuturan Sendiri dalam Permainan	53	
	4.2.3 Tuturan Bersama tanpa Permainan	55	
	4.2.4 Tuturan Bersama dalam Permainan	58	
4.3	Nilai Budaya dalam Tembang Dolanan Masyarakat Os	ing60)
4.4	Fungsi Tembang Dolanan dalam Masyarakat	Osing d	i
	Banyuwangi	68	
BAB 5	PENUTUP	7	6
5.1	Kesimpulan	7	6

5.2 Saran	.77
Daftar Pustaka	.79

DAFTAR LAMPIRAN

A.	Matrik Penelitian	81
B.	Instrumen	82
C.	Tabel Pengodean Tentang Wujud Tembang Dolanan	99
D.	Lampiran 1. Lirik Tembang Dolanan dalam Masyarakat Osing	.113
E.	Lampiran 2. Daftar Gambar Pengumpulan Data	.126
F.	Nara Sumber Penelitian	.129
G.	Autobiografi	130